

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA
SMAN 2 ABDYA**

SKRIPSI



Disusun oleh :

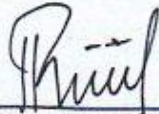
RESTINA HARLIYANTI
NPM : 1909110071

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**

Skripsi berjudul:

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA
SMAN 2 ABDYA**

Diajukan oleh:


Restina Harliyanti
NPM: 1909110071

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

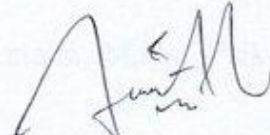
Tanggal Persetujuan

Pembimbing I


Devi Yanti M.Psi., Psikolog

30 Agustus 2023

Pembimbing II


Julia Aridhona, S.Psi., M.Si

5 Agustus 2023

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Univeritas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal

01 SEP 2023

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Unuversitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,

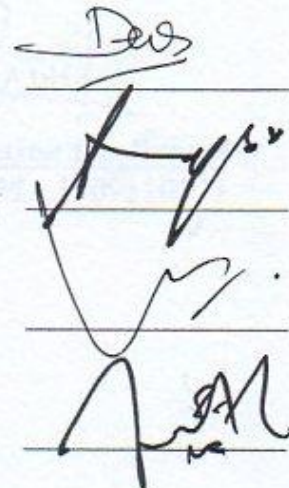


(Rahmawi, M.Si)

Dewan penguji

1. Devi Yanti, M.Psi., Psikolog
2. Sufrina Keumala Ayu, S.Psi., M.Ed
3. Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
4. Julia Aridhona, S.Psi., M.Si

Tanda Tangan



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restina Harliyanti

NPM : 1909110071

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi ini saya susun dengan judul **“Pengaruh kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial pada siswa SMAN 2 ABDYA”** ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 04 Agustus 2023
Menyatakan,



A928BAKX520928450

Restina Harliyanti
NPM : 1909110071

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Allah mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(QS Al-Baqarah : 153)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

“Segala sesuatu yang telah diawali dengan bismillah, maka harus diakhiri dengan kata alhamdulillah”

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang paling utama dari segalanya

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu

telah memperkenalkan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta

memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang indah

Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan

Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan Karya sederhana ini kepada pahlawan dan surgaku

Ayahanda tercinta

Terimakasih untuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda (Zaharuddin) sudah menjadi ayah yang sempurna untukku. Ayah memang tidak sempat merasakan

bangku perkuliahan, namun ayah mampu mendidik, mendoakan, memberi

dukungan serta motivasi untukku, ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa

sakit, cucuran keringat yang keluar disetiap perjuanganmu dalam mencari nafkah

untuk anakmu ini menjadi berkah, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya

sampai sarjana.

Ibunda Tercinta

Pintu surgaku, Ibunda Marlalili sudah menjadi ibu sempurna untukku.

Terimakasih telah mendidik, mendoakan, memberi dukungan serta kasih sayang,

motivasi, saya berjanji tidak akan membiarkan itu sia sia, saya ingin tumbuh

untuk menjadi yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang ibu berikan. Saya akan tumbuh menjadi yang terbaik untuk kedua adik adikku semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk keluargaku. Terimakasih ibu telah menemani penulis menyelesaikan study sampai sarjana.

Kepada Adik-adikku Tersayang

Terimakasih kepada Adik-adikku (Iza Maulana), (Miftahul Jannati), (Muhammad Hanif Ayyasyi) yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi hidup saya.

Kepada Sahabat dan Teman-teman

Terimakasih kepada sahabat saya Muhammad Aziz, Rizka Safira, Brisa Salsabila, Tiara Audina, Nuraini Nabila, Nurasih Nadila, Thara Junia Saputri, Heni Nefa, Rauzatul Jannah, Cut Badriya, Fiski Dahyati, Salmiaton, dan Eli Yati yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa SMAN 2 ABDYA*". Salawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa islam di muka bumi.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memenuhi beban studi yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin menampaiikkan terima kasih teristimewa kepada yang terhormat Ayahanda (Zaharuddin), Ibunda (Marlaili) dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat baik moril maupun materil dalam penelitian skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Barmawi, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Nur Hasmalawati, S.Psi., M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh,
3. Ibu Devi Yanti S.Psi.,M.Psi.,Psikolog, selaku pembimbing I dan Ibu Julia Aridhona, M.Si, yang senantiasa dengan tulus meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti hingga selesai.
4. Dosen beserta Staf pengajar Fakultas Psikologi yang telah membagi ilmu dan membekali dalam berbagai ilmu pengetahuan baik agama, umum maupun khusus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SMAN 2 ABDYA dan seluruh guru yang telah mengizinkan peneliti untuk menjadikan instansi sebagai objek penelitian dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Yang paling mulia Ayah Zaharuddin dan Ibu Marlaili yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta yang begitu tulus dan yang telah memberikan motivasi bagi penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik-adik tersayang Iza Maulana, Miftahul Jannati, dan Muhammad Hanif Ayyashi yang telah memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teruntuk orang yang spesial Muhammad Aziz, terimakasih atas dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang serta telah menjadikan tempat berkeluh kesah dan selalu ada dalam suka maupun duka dari awal hingga proses penyusunan skripsi.
9. Untuk para sahabatnya terutama Rizka Safira, Brisa Salsabila, Tiara Audina, Thara Junia Saputri, Nuraini Nabila, Nurasih Nadhila, Salmiaton, Cut Badrya, Rauzatul Jannah, Heni Nefa, Fiski Dahyati, Eli Yati yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diriku sendiri.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Banda Aceh, 8 Agustus 2023
Hormat Saya,

Restina Harliyanti
1909110071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kecerdasan Emosi	10
1. Pengertian Kecerdasan Emosi	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi.....	11
3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi.....	14
B. Interaksi Sosial	16
1. Pengertian Interaksi Sosial	16
2. Faktor-faktor interasksi sosial	17
3. Aspek-aspek Interaksi Sosial.....	21
C. Siswa.....	24
D. Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial	24
E. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Identitas Variabel.....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
1. Kecerdasan Emosional	27
2. Interaksi Sosial	27
C. Subjek Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Pengumpulan Data.....	29

E. Validitas dan Reliabilitas.....	31
1. Validitas.....	31
2. Reliabilitas.....	31
F. Analisis Data	32
1. Uji Normalitas	32
2. Uji Linealitas	32
3. Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Orientasi Kancha Penelitian	34
1. Identitas Umum Sekolah	34
2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya	34
3. Sarana dan Prasarana	35
4. Jumlah Guru Dan Karyawan	36
5. Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya	36
B. Persiapan Penelitian	37
1. Pengurusan Surat Izin	37
2. Penyusunan Alat Ukur	34
C. Pelaksanaan Penelitian	38
D. Uji Instrumen.....	38
1. Uji Validitas.....	39
2. Hasil Uji Reliabilitas	42
E. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Data Penelitian	43
2. Uji Normalitas	46
3. Uji Linearitas	47
4. Uji Hipotesis	48
F. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bobot Penilaian Pertanyaan <i>Favorable</i> Dan <i>Unfavorable</i>	30
Tabel 2	<i>Blue Print</i> Kecerdasan Emosi.....	30
Tabel 3	<i>Blue Print</i> Interaksi Sosial	30
Tabel 4	Sarana Prasarana SMA Negeri 2 Abdya.....	36
Tabel 5	Jumlah Guru/Karyawan SMA Negeri 2 Abdya.....	36
Tabel 6	Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Abdya	36
Tabel 7	Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Item Tidak Valid Dibuang	39
Tabel 8	Skala Kecerdasan Emosi Valid Gugur	40
Tabel 9	Skala Interaksi Sosial Sebelum Item Tidak Valid Dibuang	41
Tabel 10	Skala Interaksi Sosial Valid Gugur	41
Tabel 11	Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 12	Deskripsi Statistik Data Penelitian	44
Tabel 13	Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosi dan Interaksi Sosial Siswa	45
Tabel 14	Persentase Kategorisasi Kecerdasan Emosi dan Interaksi Sosial	46
Tabel 15	Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 16	Hasil Uji Linearitas.....	48
Tabel 17	Hasil Uji Regresi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Tryout.....	56
Lampiran 2	Tabulasi Data <i>Try Out</i>	58
Lampiran 3	Hasil Uji Skala <i>Tryout</i>	60
Lampiran 4	Skala Penelitian.....	64
Lampiran 5	Tabulasi Data Penelitian	66
Lampiran 6	Output Hasil Penelitian	78
Lampiran 7	SK Pembimbing.....	81
Lampiran 8	Surat Izin Pnelitian.....	82
Lampiran 9	Biodata Penulis	81

**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA
SMAN 2 ABDYA**

Restina Harliyanti

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
Email: restinaharliyanti654@gmail.com

ABSTRAK

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan dalam mengenali perasaan-perasaan diri sendiri dan orang lain. Sehingga seseorang cerdas dalam membangun hubungan baik antar pribadi maupun dalam berinteraksi sosial serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap orang lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial pada siswa SMAN 2 Abdya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 161 orang siswa SMAN 2 Abdya yang jumlahnya ditentukan dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui distribusi kuisioner kepada sampel dengan jumlah proporsi yang diukur menggunakan skala *Likert*. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial. Hal ini telah dibuktikan dari nilai R Square sebesar 0,184 dengan nilai F sebesar 35.763 dan nilai signifikan 0,000 yang berarti bahwa kecerdasan emosi mempengaruhi interaksi sosial sebesar 18,4%, sisanya 81,6% dipengaruhi oleh aspek-aspek lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosi, Interaksi Sosial, Siswa.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam aspek kehidupan, manusia dapat dikelompokkan sebagai makhluk sosial. Menurut Djati (2003), manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan, yang selalu menginginkan banyak hal. Keinginan itu terus menerus dan tidak akan berhenti hingga akhir hayatnya. Dalam melakukan pemenuhan kebutuhan, individu selalu membutuhkan campur tangan manusia yang lain. Karena sangat sulit bagi manusia untuk memenuhi banyaknya kebutuhan jika hanya dengan kemampuannya sendiri. Untuk melancarkan pemenuhan tersebut, maka manusia melakukan hubungan atau interaksi sosial dengan manusia yang lain di dalam lingkungannya. Selanjutnya menurut Puji (2013) interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut orang perorang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antar orang perorang dengan kelompok manusia.

Menurut Soekanto (2012), bahwa interaksi sosial sangat berguna untuk menelaah dan mempelajari banyak masalah di dalam masyarakat. Interaksi sosial merupakan kunci semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak akan ada kehidupan bersama. Namun demikian, meski telah melakukan interaksi sosial dengan manusia yang lain, belum dapat dikatakan bahwa permasalahan ini selesai. Sebagaimana diungkapkan oleh Puji (2013) bahwa interaksi sosial dapat berjalan lancar jika memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Syarat pertama yaitu kontak sosial, dapat terjadi jika ada lebih dari satu orang melakukan proses hubungan interaksi. Lalu syarat kedua adalah komunikasi,

permasalahan-permasalahan yang kerap timbul dalam komunikasi adalah sering terjadinya kesalahpahaman dalam menangkap maksud dari lawan bicara. Seperti yang diungkapkan oleh Muhaimin (2010) bahwa keterampilan berkomunikasi bukan sekedar kemampuan berbicara, melainkan mampu memahami dan memberikan respon atas komunikasi yang dijalin oleh orang lain. Namun, tidak serta seseorang mampu berinteraksi dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Selalu dibutuhkan proses pembelajaran agar kemampuannya dalam berinteraksi dapat terlatih dengan baik.

Menurut Eka (2008) bahwa kemampuan interaksi sosial berkembang sejak bayi, kemudian pada masa kanak-kanak dan selanjutnya pada masa remaja. Hubungan sosial anak pertama kali masing-masing sangat terbatas dengan orang tuanya dalam kehidupan keluarga. Khususnya dengan ibu dan berkembang semakin meluas dengan anggota keluarga yang lain, teman berteman, teman sejenis dan lawan jenis. Pada saat memasuki fase remaja, (Santrock, 2003) mengemukakan bahwa remaja mulai belajar mengenai pola hubungan timbal balik dan serta melalui interaksi dengan teman sebaya.

Sedangkan menurut Hurlock (2004) menyatakan perkembangan remaja mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Lingkungan baru bagi remaja ini menimbulkan kebutuhan adaptasi bagi remaja. Adaptasi tidak hanya sekedar mengenali tetapi juga mempelajari dan mencoba bergabung dengan budaya dan tata aturan yang baru dalam kelompok yang baru pula. Adaptasi dengan kelompok baru bagi remaja dalam hal ini adalah adaptasi dengan teman-teman di sekolah yang bersangkutan.

Seperti yang diungkapkan oleh Rahmawati (2007), bahwa seorang remaja yang dituntut untuk menjalin hubungan sosial dan melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya. Hubungan sosial menjadi sangat penting karena remaja akan mengalami sama dengan teman sebayanya, yakni kegelisahan atas perkembangan pada dirinya yang telah meninggalkan fase anak untuk selanjutnya menuju fase dewasa, oleh karena itu teman sebaya dianggap sebagai seseorang yang dapat memahaminya. Namun teman sebaya sangat berpengaruh pada pembentukan identitas remaja tersebut. Misalnya, remaja yang cenderung bergaul dengan teman-teman yang saling melakukan agresivitas, atau bolos, terlambat, tidak disiplin, sering membolos, dan sering berkelahi itu sangat berpengaruh pada diri remaja.

Menurut Wuwung (2020), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya dengan cerdas. Hal ini berkaitan dengan cara menjaga keseimbangan antara emosi dan akal. Sejalan dengan hal tersebut manusia sekarang cenderung lebih cepat emosional, menarik diri, atau mudah marah pada hal latar belakang persoalan yang sepele. Seperti bentrok pemuda, antar geng, dan mengakibatkan terjadinya tawuran pelajar, narkoba, dan pergaulan bebas.

Oleh karena itu, salah satu kecerdasan yang dapat dipakai siswa dalam menguatkan interaksi dengan teman sebaya adalah kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi ini adalah kecerdasan mengendalikan diri memilah dan memilih teman sebaya yang seharusnya menjadi teman dalam proses sosial selanjutnya. Hal ini juga disampaikan oleh Sudarsono (2000) bahwa "Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam pengendalian diri, khususnya dalam pergaulan, mampu mengendalikan diri juga berarti mampu mengelola orang lain, menghargai

perbedaan dalam cara berperasaan terhadap berbagai hal". Masalah dalam pergaulan dengan teman sebaya memang sudah merupakan hal yang lumrah atau biasa dirasakan oleh setiap remaja.

Menurut Sarwono (2010) terdapat tiga tahap perkembangan remaja yaitu remaja awal, remaja madya dan remaja akhir, dalam setiap tahap perkembangan memiliki karakteristik yang berbeda. Remaja akhir adalah masa menuju periode dewasa dan ditandai dengan adanya keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain.

Remaja akhir memiliki pola-pola sikap, perasaan, pikiran serta tingkah laku yang membedakan dengan remaja awal dan remaja madya, seperti menurut Al Mighwar (2006). Remaja akhir memiliki ciri-ciri khas yaitu menunjukkan peningkatan kestabilan emosi dan kestabilan juga terjadi dalam sikap serta pandangan. Pada masa remaja akhir lebih tenang dalam menghadapi masalah karena remaja akhir telah memiliki kemampuan pikir dan kemampuan menguasai segala perasaannya dalam menghadapi berbagai kekecewaan atau hal lain yang mengakibatkan kemarahan.

Kecerdasan emosi dan interaksi sosial saling berkaitan satu sama lain, hubungan yang mempengaruhi interaksi peserta didik yang dibahas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi merupakan bagian yang terpenting karena akan membantu individu dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi konflik dengan tepat. Kecerdasan emosi dapat terwujud apabila individu memiliki aspek-aspek kecerdasan emosi yang tinggi dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu berarti bahwa individu

mampu dalam menggunakan dan memanfaatkan kecerdasan emosinya sesuai dengan perkembangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosi berperan penting dalam proses interaksi sosial peserta didik di sekolah. Dengan adanya kecerdasan emosi akan membantu peserta didik memiliki kemampuan kesadaran diri, dimana peserta didik memiliki kemampuan dalam mengenali emosi yang dialami pada diri sendiri yang akan membantunya dalam menyelesaikan segala permasalahan yang berkaitan dengan interaksinya, apabila sadar akan emosinya maka otomatis ia mampu untuk mengelola emosi.

Peserta didik yang mampu mengontrol emosinya, maka peserta didik mampu berinteraksi sosial dengan baik dan sebaliknya jika peserta didik tidak mampu mengontrol emosinya maka peserta didik tidak dapat berinteraksi dengan baik. Dan bisa juga dikatakan kalau kecerdasan emosi tinggi maka interaksi sosialnya tinggi dan jika kecerdasan emosi rendah maka interaksi sosial rendah.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan dengan subjek berinisial M berjenis kelamin perempuan pada tanggal 22 Desember 2022 subjek mengatakan bahwa :

“Walaupun pertama kali saya masuk ke SMA saya merasa takut karena saya orangnya gampang marah sensian sama orang lain jadi saya berpikir tidak ada teman yang mau berteman sama saya karena saya orangnya gampang sekali emosi. Kek kemarin tu saya sedikit aja diganggu sama kawan, saya dibecandainnya saya dicokeh badan saya menggunakan pulpen, saya langsung marah saya refleks sehingga saya memukulinya. Cuma kadang saya juga juga berusaha untuk mengontrol emosi saya, karena jika saya terus-terusan memarahi teman saya yang ada tidak ada orang yan mau berteman sama saya.

Masa remaja adalah masa dimana remaja belum bisa mengontrol emosinya sendiri. Hasil yang berbeda yang disampaikan salah satu siswa yang berinisial G pada tanggal 25 desember 2022 mengatakan bahwa :

“Bagi saya masa SMA adalah masa yang sangat menyenangkan dimana kita sudah beranjak dewasa sehingga kita bisa mengontrol emosi kita dengan baik. Saya pun tipe orang yang gak gampang marah atau cepat emosi sama orang lain apalagi Cuma perkara hal sepele. Tetapi kalau teman saya memukuli saya secara tiba-tiba baru saya marah, siapa coba yang gak marah kita gak ada salah tapi kita yang dipukulnya. Tai kalau cuma dibecandain biasa diejek atau dicokehnya gitu saya gak marah karena saya tau teman saya hanya bercanda dan bagi saya itu hal yang wajar dilakukan apalagi sama teman sekelas”.

Maka dapat disimpulkan bahwa berbagai macam latar belakang siswa-siswi disekolah SMAN 2 ABDYA menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian ditempat tersebut, mulai dari siswa-siswi yang bisa mengontrol emosinya saat berintersaksi sama teman-teman maupun ada juga yang tidak mampu untuk mengontrol emosinya sendiri. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa SMAN 2 Abdya”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosi terhadap interaski sosial pada siswa SMAN 2 Abdya?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial telah banyak ditelaah. Berikut beberapa penelitian tentang kecerdasan emosional dan interaksi soial :

1. Penelitian yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fisiska Gultom dan Mujiono dengan judul hubungan antara kecerdasan emosional

dengan interaksi sosial siswa SMP Swasta W.R. Supratman 2 Medan pada tahun 2020. Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dapat disusun beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut: Tingkat kecerdasan emosional siswa SMP Swasta W.R. Supratman 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 tergolong dalam kategori Tinggi (45,83%) dan baik (54,17%). Kecerdasan emosional siswa SMP W.R. Supratman 2 Medan berkorelasi signifikan dengan interaksi sosialnya, pada taraf kepercayaan 95 % ($r_{xy} = 1,06 > r_{0,05} = 0,404$). Tinggi dan rendahnya kecerdasan emosional siswa sebesar 99 % ($r^2 = 0,99$) akan mempengaruhi interaksi sosial siswa SMP Swasta W.R. Supratman 2 Medan.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek dan lokasi penelitiannya. Pada penelitian Fisika subjeknya pada siswa SMP Swasta W.R. Supratman 2 Medan. Sedangkan pada penelitian ini subjeknya siswa SMAN 2 Abdya.

2. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Maryuni Rahma Putri dan Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA dengan judul hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa kelas XI MAN 5 Sleman tahun pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 5 Sleman tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 224 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *quota cluster random sampling* yaitu sebesar 25 % dari jumlah populasi, sehingga diperoleh 56 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan statistik korelasi *product moment*. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa kelas XI MAN Sleman tahun pelajaran 2019/2020. Dibuktikan dengan nilai R_{xy} (0,513), pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi interaksi sosial siswa, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah interaksi sosial siswa. Perbedaan dengan penelitian saya adalah subjek dan lokasi penelitiannya.

Pada penelitian Sri Maryuni Rahma Putri dan Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA subjeknya siswa kelas XI MAN Sleman tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan penelitian ini subjeknya siswa SMAN 2 Abdya.

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Taufik, D. dengan judul hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada siswa di SMPN 10 Jember pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional pada siswa SMPN 10 Jember adalah sebanyak 19 % pada kategori kurang, 66 % pada kategori cukup dan 15 % pada kategori baik. Kemudian tingkat interaksi sosial pada SMPN 10 Jember adalah sebanyak 18 % pada kategori kurang, 62 % pada kategori cukup dan 20 % pada kategori baik. Analisis kolerasi menggunakan rumus product moment antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada subjek yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.552$ serta nilai probabilitas Sig. $0.000 < 0.005$. Perbedaan dengan penelitian saya adalah pada subjek dan lokasi penelitiannya. Pada penelitian Taufik, D subjeknya SMPN 10 Jember. Sedangkan penelitian ini subjeknya SMAN 2 Abdya.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial pada siswa SMAN 2 Abdya.

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah agar dapat memberikan sumbangan pengetahuan, ide dan saran bagi perkembangan keilmuan psikologi.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial.

b. Bagi Peneliti

Mampu memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman terhadap peneliti tentang pengaruh kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan pengaruh kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecerdasan Emosi

1. Pengertian Kecerdasan Emosi

Saptoto (2010) menyatakan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk dapat berbagi rasa, dan saling menerima cara berpikir sehingga dapat bersikap bijaksana agar dapat tercipta hubungan yang baik dengan merujuk orang lain. Selanjutnya Ginanjar dan Agustian (2001) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, dan koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Individu yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak. Emosi dapat timbul setiap kali individu mendapatkan rangsangan yang dapat mempengaruhi kondisi jiwa dan menimbulkan gejala dari dalam. Sementara Daud (2012) mendefinisikan kecerdasan emosi merupakan karakteristik seseorang dimana akan berfungsi sebagai penggerak yang dapat menimbulkan aspek-aspek energi, kekuatan, daya tahan, dan stamina, sehingga kecerdasan emosional ini perlu ditingkatkan.

Menurut Goleman (2009) kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi kecerdasan emosi dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang untuk memahami serta mengatur suasana hati agar tidak melumpuhkan kejernihan berfikir otak rasional, tetapi mampu menampilkan beberapa kecakapan, baik kecakapan pribadi maupun kecakapan antar pribadi. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan terhadap frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan berempati.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi

Kecerdasan emosi tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi individu yang dikemukakan oleh Goleman (2009) yaitu :

a. Lingkungan keluarga

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subjek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Kehidupan emosi dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari, sebagai contoh: melatih kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan sebagainya. Hal ini akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menangani dan menenangkan diri dalam menghadapi permasalahan, sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak

masalah tingkah laku seperti tingkah laku kasar dan negatif.

b. Lingkungan non-keluarga

Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain seperti: bermain peran. Anak berperan sebagai individu diluar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Pengembangan kecerdasan emosi dapat ditingkatkan melalui berbagai macam bentuk pelatihan diantaranya adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan lainnya.

Kemudian faktor-faktor kecerdasan emosi menurut Patton (2002) dibagi menjadi 5, yaitu :

a. Keluarga

Keluarga adalah perekat yang menyatukan struktur dasar dunia kita agar satu. Kasih sayang dan dukungan kita ditemukan dalam keluarga dan merupakan alat untuk mendapatkan kekuatan dan menanamkan kecerdasan emosional.

b. Hubungan-hubungan pribadi

Hubungan-hubungan pribadi (*interpersonal*) terhadap seseorang dalam sehari-hari yang memberikan penerimaan dan kedekatan emosional dapat menimbulkan kematangan emosional pada seseorang dalam bersikap dan bertindak.

c. Hubungan dengan teman kelompok

Dalam membangun citra diri sosial diperlukan adanya hubungan dengan teman sekelompok. Saling menghargai, memberikan dukungan dan umpan balik

diantara sesama. Hal ini dapat mempengaruhi dalam pola pembentukan emosi seseorang.

d. Lingkungan

Keadaan lingkungan individu dimana mereka tinggal dan bergaul ditengah-tengah masyarakat yang mempunyai nilai-nilai atau norma-norma tersendiri dalam berinteraksi sehingga mempegaruhi pola kehidupan seseorang.

e. Hubungan dengan teman sebaya

Pergaulan individu dengan teman sebaya yang saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak, mampu membentuk kehidupan emosi tersendiri.

Kecerdasan emosi dapat berpengaruh pada diri anak, sehingga kecerdasan emosi memiliki faktor yang mempengaruhinya. Menurut Walgito (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi adalah :

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu itu sendiri berasal dari dua sumber yaitu jasmani dan psikologis. Keadaan jasmani diukur dari kesehatan individu itu sendiri, jika kesehatan baik, maka kecerdasan emosional juga akan baik, dan sebaliknya. Sementara segi psikologis mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, dan motivasi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bukan berasal dari diri individu yaitu stimulus dan lingkungan. Jika terjadi kejenuhan stimulus maka akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam kecerdasan emosional tanpa distorsi. Sedangkan lingkungan atau situasi juga akan mempengaruhi khususnya pada proses yang melatarbelakangi kecerdasan emosional.

Selain itu, Agustian (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi, yaitu :

a. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal membantu individu agar bisa mengelola, mengontrol, mengendalikan, dan mengkoordinasikan emosi individu dengan efektif.

b. Faktor pelatihan emosi

Kegiatan yang secara terus-menerus akan menciptakan kebiasaan, kemudian menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai.

c. Faktor pendidikan

Individu akan mengenali emosi hingga mengelola emosi melalui pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi

Goleman (2009) merinci lagi aspek-aspek kecerdasan emosi secara khusus sebagai berikut :

- a. Mengenali emosi diri, yaitu kemampuan individu yang berfungsi untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu, mencermati perasaan yang muncul. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya menandakan bahwa orang berada dalam kekuasaan emosi. Kemampuan mengenali diri sendiri meliputi kesadaran diri.
- b. Mengelola emosi, yaitu kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibatnya yang timbul karena kegagalan ketrampilan emosi dasar. Orang yang buruk kemampuan dalam

ketrampilan ini akan terus menerus bernaung melawan perasaan murung, sementara yang pintar dapat bangkit dengan cepat. Kemampuan mengelola emosi meliputi penguasaan diri dan kemampuan menenangkan kembali.

- c. Memotivasi diri sendiri, yaitu kemampuan untuk mengatur emosi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi dan menguasai diri. Orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam upaya apapun yang dikerjakannya. Kemampuan ini didasari oleh kemampuan mengendalikan emosi, yaitu menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati. Kemampuan ini meliputi : pengendalian dorongan hati, kekuatan berfikir positif dan optimis.
- d. Mengenali emosi orang lain, kemampuan ini disebut empati, yaitu kemampuan yang bergantung pada kesadaran diri emosional, kemampuan ini merupakan keterampilan dasar dalam bersosial. Orang empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan orang atau dikehendaki orang lain.
- e. Membina hubungan. Seni membina hubungan sosial merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, meliputi ketrampilan sosial yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan hubungan antar pribadi.

Menurut Tridhonanto (2009) aspek kecerdasan emosi adalah :

- a. Kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.
- b. Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan.
- c. Keterampilan sosial, yakni kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

B. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Menurut Handayani (2008), berpendapat bahwa interaksi sosial adalah hubungan antar manusia yang menghasilkan suatu proses mempengaruhi dan menghasilkan hubungan tetap dan pada akhirnya memungkinkan pembentukan struktur sosial. Selanjutnya menurut Sarwono (2010) interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial menurut Soekanto (2012) adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Sementara menurut Walgito (2003) interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Sedangkan menurut Gerungan (2004) bahwa interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu mempengaruhi dan mengubah individu lain atau sebaliknya.

Sedangkan menurut Ahmadi (2007) interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial dimaksudkan sebagai pengaruh timbal balik antar individu dengan golongan didalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang diharapkan dan dalam usaha mereka untuk mencapai tujuannya.

Setiap interaksi sosial senantiasa didalamnya mengimplikasikan adanya komunikasi antar pribadi. Demikian pula sebaliknya setiap komunikasi antar pribadi senantiasa mengandung interaksi. Menurut Asrori (2008) mengemukakan setidaknya ada tiga jenis interaksi sosial yakni interaksi verbal, interaksi fisik, dan interaksi emosional. Interaksi verbal adalah interaksi yang terjadi bila dua orang atau lebih melakukan kontak satu sama lain dengan menggunakan alat-alat artikulasi atau pembicaraan. Prosesnya terjadi dalam bentuk saling bertukar percakapan satu sama lain. Interaksi fisik adalah interaksi yang terjadi manakala dua orang atau lebih melakukan kontak dengan menggunakan bahasa-bahasa tubuh. Misalnya ekspresi wajah, posisi tubuh, gerak-gerik, tubuh dan kontak mata. Adapun interaksi emosional adalah interaksi yang terjadi manakala individu melakukan kontak satu sama lain dengan melakukan curahan perasaan misalnya mengeluarkan air mata sebagai tanda sedih, baru atau bahkan terlalu bahagia.

Berdasarkan beberapa definisi interaksi sosial dapat disimpulkan bahwa kunci dari semua kehidupan sosial oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial dimaksudkan sebagai pengaruh timbal balik antar individu dengan golongan didalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang diharapkan dan dalam usaha mereka untuk mencapai tujuannya.

2. Faktor-faktor interaksi sosial

Interaksi sosial secara umum dapat dipengaruhi oleh perkembangan konsep diri dalam seseorang, terkhusus lagi dalam hal individu memandang

positif atau negatif terhadap dirinya, sehingga ada yang menjadi pemalu atau sebaliknya dan akibatnya kepada masalah hubungan interaksi sosialnya. Menurut Monks, dkk (2002) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial yaitu:

- a. Jenis kelamin. Kecenderungan laki-laki untuk berinteraksi dengan teman sebaya/sejawat lebih besar dari pada perempuan.
- b. Kepribadian ekstrovert. Orang-orang ekstrovert lebih komformitas dari pada introvert.
- c. Besar kelompok. Pengaruh kelompok menjadi makin besar bila besarnya kelompok semakin bertambah.
- d. Keinginan untuk mempunyai status. Adanya dorongan untuk memiliki status inilah yang menyebabkan seseorang berinteraksi dengan sejawatnya, individu akan menemukan kekuatan dalam mempertahankan dirinya di dalam perebutan tempat atau status terlebih di dalam suatu pekerjaan.
- e. Interaksi orang tua. Suasana rumah yang tidak menyenangkan dan tekanan dari orang tua menjadi dorongan individu dalam berinteraksi dengan teman sejawatnya.
- f. Pendidikan. Pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor dalam mendorong individu untuk interaksi, karena orang yang berpendidikan tinggi mempunyai wawasan pengetahuan yang luas, yang mendukung dalam pergaulannya.

Menurut Ahmadi (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial yaitu :

- a. Imitasi, mempunyai peran yang penting dalam proses interaksi. Salah satu segi

positif dari imitasi adalah dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Tetapi imitasi juga dapat menyebabkan hal-hal negatif, misalnya yang ditirunya adalah tindakan-tindakan yang menyimpang dan mematikan daya kreasi seseorang.

- b. Sugesti, hal ini terjadi apabila individu memberikan suatu pandangan atau sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima pihak lain. Berlangsungnya sugesti bisa terjadi pada pihak penerima yang sedang dalam keadaan labil emosinya sehingga menghambat daya pikirnya secara rasional. Biasanya orang yang memberi sugesti orang yang berwibawa atau mungkin yang sifatnya otoriter.
- c. Identifikasi, sifatnya lebih mendalam karena kepribadian individu dapat terbentuk atas dasar proses identifikasi. Proses ini dapat berlangsung dengan sendirinya ataupun disengaja sebab individu memerlukan tipe-tipe ideal tertentu di dalam proses kehidupannya.
- d. Simpati, merupakan suatu proses dimana individu merasa tertarik pada pihak lain. Didalam proses ini perasaan individu memegang peranan penting walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk kerjasama.

Menurut Hurlock (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial yaitu sebagai berikut :

- a. Pola perilaku sosial yang dikembangkan di rumah, pola perilaku sosial yang diterapkan di rumah atau dalam lingkungan keluarga mempengaruhi penyesuaian sosial di lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Apabila pola perilaku yang dikembangkan di rumah bersifat

buruk, maka anak akan menemui kesulitan untuk melakukan penyesuaian sosial yang baik di luar, begitupun sebaliknya apabila penyesuaian sosial di rumah baik maka anak dalam melakukan penyesuaian sosial tidak mengalami hambatan.

- b. Model perilaku untuk ditiru, orangtua seharusnya memberikan contoh dan menjadi tauladan yang baik bagi anaknya. Memberikan perilaku yang baik untuk ditiru di lingkungan rumah akan mempermudah anak dalam melakukan penyesuaian sosial di luar rumah, apabila sebaliknya apabila di lingkungan rumah kurang adanya model perilaku untuk ditiru maka anak akan mengalami hambatan dalam penyesuaian sosial di luar rumah.
- c. Belajar, kurangnya motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian sosial sering timbul dari pengalaman sosial awal yang tidak menyenangkan di rumah atau di luar rumah, sedangkan belajar dari pengalaman yang menyenangkan akan memberikan motivasi dalam penyesuaian sosial di dalam rumah atau di luar rumah.
- d. Bimbingan dari orangtua, bimbingan orangtua sangatlah penting untuk melatih anak melakukan penyesuaian sosial dengan baik, untuk itu sebagai orangtua sebaiknya bersifat aktif dalam membimbing dan mendidik anak.

Berdasarkan uraian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyesuaian sosial terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu berupa faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik terdiri atas kondisi jasmani dan perkembangan atau kematangan individu, sedangkan faktor psikologis berupa pengalaman yang dialami individu, pembelajaran akan

sesuatu yang telah terjadi, konflik yang dihadapi individu, dan determinan. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu, keluarga, terdiri dari pola asuh keluarga, hubungan yang harmonis dalam keluarga, yaitu hubungan yang melibatkan antara orangtua dan anak, serta dengan saudara, untuk terciptanya suasana yang penuh cinta kasih, kehangatan, keceriaan, serta peran masyarakat, peran sekolah serta anggotanya, guru konselor, dan lain sebagainya, budaya dan agama juga menjadi indikasi penyesuaian yang baik jika semua berjalan selaras.

3. Aspek-aspek Interaksi Sosial

Louis (dalam Toneka, 2000) mengemukakan interaksi sosial dapat berlangsung apabila memiliki beberapa aspek berikut :

- a. Adanya suatu dimensi waktu yang meliputi masa lampau, kini dan akan datang, yang menentukan sifat dan aksi yang sedang berlangsung.
- b. Adanya jumlah perilaku lebih dari seseorang.
- c. Adanya tujuan tertentu, tujuan ini harus sama dengan yang dipikirkan oleh pengamat.

Menurut Soekanto (2002) mengemukakan aspek interaksi sosial yaitu :

- a. Aspek kontak sosial

Kontak sosial merupakan peristiwa terjadinya hubungan sosial antara individu satu dengan lain. Kontak yang terjadi tidak hanya fisik tapi juga secara simbolik seperti senyum, jabat tangan. Kontak sosial dapat positif atau negatif. Kontak sosial negatif mengarah pada suatu pertentangan sedangkan kontak sosial positif mengarah pada kerja sama.

b. Aspek komunikasi

Komunikasi adalah menyampaikan informasi, ide, konsepsi, pengetahuan dan perbuatan kepada sesamanya secara timbal balik sebagai penyampai atau komunikator maupun penerima atau komunikan. Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan pengertian bersama dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran atau tingkah laku seseorang menuju ke arah positif.

Menurut Sarwono (2010), ada beberapa aspek yang mendasari interaksi sosial, yaitu :

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman berita atau informasi dari seseorang kepada orang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari kita melihat komunikasi ini dalam berbagai bentuk, misalnya bergaul dengan teman, percakapan antara dua orang, pidato, berita yang dibacakan oleh penyiar, buku cerita, koran, dan sebagainya. Terdapat lima unsur dalam proses komunikasi, yaitu :

- a. Pengirim atau komunikator (*sender*) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.
- b. Pesan (*message*) adalah suatu isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain.
- c. Saluran atau (*channel*) adalah media dimana pesan disampaikan kepada komunikan. Dalam komunikasi antarpribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.
- d. Penerima atau komunikan (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain.

e. Umpan balik (*feedback*) adalah tanggapan dari penerima pesan atas isi pesan yang disampaikannya.

2. Sikap

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang, atau kelompok. Sikap dinyatakan dalam tiga domain, yaitu :

- a. *Affect*, merupakan perasaan yang timbul
- b. *Behavior*, merupakan perilaku yang mengikuti perasaan itu
- c. *Cognition*, merupakan penilaian terhadap objek sikap

3. Tingkah Laku Kelompok

Teori yang pertama dikemukakan oleh tokoh-tokoh psikologi dari aliran klasik yaitu bahwa tingkah laku kelompok merupakan sekumpulan individu dan tingkah laku kelompok adalah gabungan dari tingkah laku-tingkah laku individu-individu secara bersama-sama. Teori yang kedua dikemukakan oleh Gustave Le Bon, bahwa tingkah laku kelompok yaitu bahwa bila dua orang atau lebih berkumpul disuatu tempat tertentu, mereka akan menampilkan perilaku yang sama sekali berbeda daripada ciri-ciri tingkah laku individu-individu itu masing-masing.

4. Adanya Kontak Sosial

Terjadi apabila ada hubungan dengan pihak lain. Dalam hubungan kontak sosial memiliki tiga bentuk yaitu hubungan antar perorangan, hubungan antar orang dengan kelompok, hubungan antar kelompok. Hubungan ini bisa

terjadi bila kita bicara dengan pihak lain secara berhadapan langsung maupun tidak langsung. Dalam kontak sosial sendiri terdiri dari tiga, yaitu hubungan antar perorangan, hubungan antar orang dengan kelompok, dan hubungan antar kelompok. Dengan adanya kontak sosial tersebut maka ada yang bersifat positif serta negatif.

C. Siswa

Menurut Sadirman (2003), pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kongnitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa.

D. Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial

Ginanjar dan Agustian (2001) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, dan koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Individu yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak. Emosi dapat timbul setiap kali individu mendapatkan rangsangan yang dapat mempengaruhi kondisi jiwa dan menimbulkan gejala dari dalam.

Kecerdasan emosi yang dimiliki siswa bermacam-macam dan berbeda antara siswa satu dengan siswa yang lain dimana apabila seorang siswa mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi akan lebih mudah berinteraksi sosial dengan orang lain sehingga siswa cenderung mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi atau masalah yang sedang dihadapi. Tetapi apabila seseorang siswa mempunyai kecerdasan emosi rendah akan sulit berinteraksi sosial dengan baik karena siswa tidak akan mampu mengetahui perasaannya sendiri sehingga siswa akan sering menyalahkan orang lain dan juga siswa akan sulit menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Maka kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial dua-duanya sangat berpengaruh satu sama lain.

Menurut Cooper dan Sawaf (Agustian, 2001) mendefinisikan kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Sedangkan menurut Goleman (dalam Nggermanto, 2001) kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain.

Menurut Sujarwanto (2019) proses interaksi sosial akan menghasilkan dua bentuk, yaitu proses asiosiatif dan disosiatif. Bentuk interaksi sosial asiosiatif merupakan bentuk interaksi yang mengarah pada keharmonisan hubungan. Sedangkan bentuk proses disosiatif mengarah pada ketidak harmonisan bahkan sampai pada pemecahan. Menurut Putri dan Wahyumiani (2019) semakin tinggi

kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi interaksi sosial siswa, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa maka semakin rendah interaksi sosial siswa.

Menurut Gultom dan Mujiono (2020) mengatakan apabila seseorang telah memiliki kecerdasan emosi tinggi, maka sudah barang tentu dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi sosial dengan baik.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah H_a : Adanya pengaruh antara kecerdasan emosi dengan interaksi sosial.

H_o : Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosi dengan interaksi sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identitas variabel

Identitas variabel penelitian perlu dilakukan pengumpulan data dan analisis data. Variabel yang diperlukan dalam penelitian dalam :

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosi
2. Variabel Terikat (Y) : Interaksi Sosial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Azwar (2010) mendefinisikan bahwa operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati.

1. Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman (2009) kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain. Aspek-aspek kecerdasan emosi sebagai berikut : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan.

2. Interaksi Sosial

Menurut Sarwono (2010) interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu lain, individu dengan

kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Aspek-aspek interaksi sosial sebagai berikut: komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, adanya kontak sosial.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SMAN 2 ABDYA sebanyak 270 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, populasi sebanyak 270 siswa tetapi cuman 161 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin 2019 dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan (5%).

Maka:

$$n = \frac{270}{1 + 270(5\%)^2}$$

$$n = \frac{270}{1 + 270(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{270}{1 + 0,675}$$

$$n = \frac{270}{1,675}$$

$$n = 161$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 161 siswa SMAN 2 Abdya. Teknik pengambilan partisipan menggunakan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi anggota sampel dengan metode . *Simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak pada populasi tanpa memperhatikan strata yang ada terhadap populasi tersebut. Cara tersebut dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2015).

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan jenis kuantitatif dengan metode skala. Maka dengan ini, subjek akan diminta untuk merespon sejumlah pernyataan tertulis yang sesuai dengan dirinya berdasarkan alternatif pilihan jawaban yang tersedia. Tujuannya untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu untuk diteliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban dan akan disajikan dalam bentuk pernyataan

favorable dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang sesuai dan bersifat mendukung indikator pada variabel, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak sesuai dan tidak mendukung indikator pada variabel yang diteliti (Azwar, 2014).

Tabel 1
Bobot Penilaian Pertanyaan *Favorable* Dan *Unfavorable*

No	Alternative Jawaban	Nilai Penelitian	
		<i>Favoreble</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 2
Blue Print Kecerdasan Emosi

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favoreble</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Mengenali emosi diri	3	3	6	18,75%
2	Mengelola emosi	4	4	8	25%
3	Memotivasi diri sendiri	3	3	6	18,75%
4	Mengenali emosi orang lain	3	3	6	18,75%
5	Membina hubungan	3	3	6	18,75%
	Total	16	16	32	100%

Tabel 3
Blue Print Interaksi Sosial

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favoreble</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Komunikasi	3	3	6	21,4%
2	Sikap	4	4	8	28,6%
3	Tingkah laku kelompok	3	3	6	21,4%
4	Adanya kontak sosial	4	4	8	28,6%
	Total	14	14	28	100%

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta *audit judgment*. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan reliabel. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 26,0.

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogrof Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 for windows. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2019).

2. Uji Linealitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2019) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test oflinearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk melihat seberapa besar pengaruh kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial pada anak SMA. Analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier satu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 16.00 for windows dengan kriteria pengujian data nilai $p < 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan dilakukan untuk pengenalan awal mengenai kondisi objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Abdya. Sekolah ini beralamat di Jl. TR. Iskandar Nomor 2, Seunelop Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya).

1. Identitas Umum Sekolah

SMA Negeri 2 Abdya merupakan lembaga pendidikan menengah yang didirikan pada tahun 1982. Saat ini SMA Negeri 2 Abdya berakreditasi A dan tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan SDM yang dimiliki sekolah ini siap untuk berkompetisi dengan sekolah lain dalam informasi publik. Teknologi Informasi Web khususnya, menjadisarana bagi SMA Negeri 2 Abdya untuk memberi pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntabel. Sekolah ini juga sudah mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan dan di bawah naungan Dinas Pendidikan. SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang bersih, indah dan nyaman yang mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, memiliki wawasan global yang berlandaskan Islam.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
2. Membangun komitmen dalam bekerja.
3. Melakukan program-program unggulan sekolah secara insentif.
4. Meningkatkan pemahaman warga sekolah terhadap ilmu agama.
5. Membangun dan membina kultur sekolah yang islam.
6. Mengembangkan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan administrasi sekolah.
7. Melestarikan budaya bangsa untuk dapat di jadikan sebagai sumber kreatif dalam bertindak.
8. Meningkatkan prestasi dan kreatifitas siswa dalam bidang ekstrakurikuler siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang bernuansa islam.
9. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler dan kreatifitas siswa dalam bidang (pramuka, PIK-KRR, USK, sispala, English clup, mabit, karya tulis ilmiah, olimpiade, O2SN, dan FLS2N).
10. Melaksanakan program 6 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan).

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana maka akan sulit untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar, adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Abdya.

Tabel 4
Sarana Prasarana SMA Negeri 2 Abdya

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	25 Ruangan	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Kerja Guru	1 Ruangan	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan	Baik
5	Ruang Laboratorium	5 Ruangan	Baik
6	Mushalla	1 Ruangan	Baik
7	Ruang Kesehatan	1 Ruangan	Baik
8	Ruang Perpustakaan	2 Ruangan	Baik
9	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruangan	Baik
10	Kamar Mandi/WC	5 Ruangan	Baik

Sumber: *Bagian Tata Usaha SMA Negeri 2 Abdya, 2023.*

4. Jumlah Guru Dan Karyawan

SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya sampai saat ini memiliki sebanyak 96 orang Guru/Karyawan dengan rincian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5
Jumlah Guru/Karyawan SMA Negeri 2 Abdya

No	Jumlah Guru/Karyawan	Jumlah
1	Guru Tetap	33 Orang
2	Guru kontrak	27 Orang
3	Guru Sertifikasi	27 Orang
4	Karyawan	9 Orang
Total Guru/Karyawan		96 Orang

Sumber: *Bagian Tata Usaha SMA Negeri 2 Abdya, 2023.*

5. Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya

Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya, menurut jenis kelamin, kelompok belajar serta rombel belajar.

Tabel 6
Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Abdya

Data Rincian Siswa						Jumlah
Kelas I		Kelas II		Kelas III		
L	P	L	P	L	P	
137	135	101	154	101	154	793

Sumber: *Bagian Tata Usaha SMA Negeri 2 Abdya, 2023.*

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian menjadi tahapan pertama yang harus dipenuhi peneliti sebelum melaksanakan penelitian agar terhindari kesalahan yang tidak diinginkan. Peneliti perlu melakukan perizinan dengan mengurus surat permohonan izin kepada pihak terkait. Selanjutnya, peneliti perlu menyusun alat ukur untuk melakukan uji instrumen agar memperoleh skala yang layak pakai dan reliabel.

1. Pengurusan Surat Izin

Pengurusan surat izin penelitian ini diperlukan sebagai langkah formal dalam melakukan penelitian yang dapat memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk mengambil data. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Akademik Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya pihak Universitas mengeluarkan surat permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada pihak Dinas Pendidikan yang telah disahkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Bentuk balasan dari surat permohonan izin yang dikeluarkan Universitas, pihak Dinas Pendidikan memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil penelitian di lingkungan instansi tersebut dengan mendistribusikan skala Siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya, baik dalam proses uji coba instrumen dan juga pengambilan data penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Skala yang diukur dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi dan skala interaksi sosial yang disusun berdasarkan rancangan indikator dan ditentukan dengan bobot poin dari skala likert. Skala kecerdasan emosi disusun sebanyak 32 item yang dijabarkan berdasarkan indikator yang dipaparkan oleh Goleman (2009)

yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Pada skala interaksi sosial disusun sebanyak 28 aitem yang dijabarkan berdasarkan pendapat Sarwono (2010) yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok dan adanya kontak sosial.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dimulai pada tanggal 12 Agustus 2023 dalam rangka pengambilan data uji coba instrumen yang disebarakan secara acak kepada Siswa SMA Negeri 2 Abdy. Skala yang diuji coba diisi oleh responden di luar sampel. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dengan cara tabulasi data ini agar mempermudah untuk mendiskriminasikan item yang tidak layak pakai melalui uji validitas dan reliabilitas. Setelah melakukan analisis uji validitas dan reliabilitas, pada skala kecerdasan emosi diperoleh 27 item yang layak pakai dari 32 item uji coba, sedangkan pada skala interaksi sosial diperoleh 24 item yang layak pakai dari 28 item. Selanjutnya peneliti mendistribusikan skala penelitian kepada 161 Siswa SMA Negeri 2 Abdy pada tanggal 14 Agustus 2023, Skala didistribusikan secara langsung kepada sampel dan setelah pengambilan sampel sesuai dengan jumlah yang ditentukan dalam penelitian ini, elanjutnya peneliti smembuat tabulasi data penelitian.

D. Uji Instrumen

Prosedur uji coba instrumen dimulai dengan penentuan indikator yang tepat untuk merancang skala penelitian. Setelah rancangan terbentuk, peneliti melakukan validas melalui analisis rasional oleh ahli yaitu dosen pembimbing yang akan mengevaluasi dan memberikan saran terhadap item-item yang akan

diuji. Setelah beberapa kali perbaikan terhadap item-item tersebut, maka dosen pembimbing akan menyatakan kelayakan item dan jika item dianggap layak, maka tryout skala penelitian dapat dilakukan untuk mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas skala.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu skala. Skala dikatakan valid jika pertanyaan pada skala mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh skala tersebut (Ghozali, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , dengan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir atau item tersebut dinyatakan tidak valid. Angka pembanding r_{tabel} untuk mengukur sah atau valid tidaknya butir atau item pernyataan yang digunakan yaitu sebesar 0,30. Adapun hasil dari diskriminasi item pada skala kecerdasan emosi setelah dianalisis uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Skala Kecerdasan Emosi Sebelum Item Tidak Valid Dibuang

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengenali emosi diri	Mengungkapkan dan memahami emosi diri	1,2,3	4, <u>5</u> ,6	6
Mengelola emosi	Kendali emosi	7, <u>8</u> ,9,10	11,12,13,14	8
	Adaptasi			
Memotivasi diri sendiri	Memotivasi diri	15, 16 ,17	18,19,20	6
Mengenali emosi orang lain	Memahami emosi orang lain	21,22,23	24 ,25,26	6
Membina hubungan	Membangun hubungan	27 ,28,29	30,31,32	6
Total		16	16	32

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan pada skala kecerdasan emosi terdapat item yang tidak layak pakai karena tidak memenuhi nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,30$ sehingga perlu didiskriminasi atau dibuang. Item yang gugur terdapat pada aitem nomor 5, 8, 16, 24 dan 27. Kemudian hasil dari item organisasi yang telah didiskriminasi (gugur) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Skala Kecerdasan Emosi Valid Gugur

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Valid	Gugur	
Mengenali emosi diri	Mengungkapkan dan memahami emosi diri	1,2,3,4,6	5	6
Mengelola emosi	Kendali emosi	7,9,10,11,12,	8	8
	Adaptasi	13,14		
Memotivasi diri sendiri	Memotivasi diri	15,17,18,19,20	16	6
Mengenali emosi orang lain	Memahami emosi orang lain	21,22,23,25,26	24	6
Membina hubungan	Membangun hubungan	28,29,30, 31,32	27	6
Total		27	5	32

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa pada skala kecerdasan emosi terdapat 5 item yang gugur dan 27 item yang valid. Item yang gugur tersebut kemudian akan dihapus dari skala kecerdasan emosi dan disusun kembali sebelum didistribusikan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selanjutnya hal serupa juga dilakukan pada skala interaksi sosial. Adapun mengenai item pada skala interaksi sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Skala Interaksi Sosial Sebelum Item Tidak Valid Dibuang

Aspek	Indikator Perilaku	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Komunikasi	Dapat menyampaikan pendapat secara lisan	1,2,3	4,5,6	6
Sikap	Perasaan yang timbul	<u>7</u> ,8	9,10	8
	Penilaian terhadap objek sikap	11,12	13,14	
Tingkah laku kelompok	Tingkah laku individu-individu secara bersama-sama	15,16, <u>17</u>	18,19,20	6
Adanya kontak sosial	Hubungan antar perorangan	21,22	23,24	8
	Hubungan antar kelompok	<u>25</u> ,26	27, <u>28</u>	
Total		14	14	28

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pada skala interaksi sosial terdapat item yang gugur pakai karena tidak memenuhi nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,30$ dan item yang gugur didiskriminasi atau dikeluarkan. Adapun item yang gugur terdapat pada aitem nomor 7, 17, 25 dan 28. Kemudian hasil dari item organisasi yang telah didiskriminasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Skala Interaksi Sosial Valid Gugur

Aspek	Indikator Perilaku	Item		Jumlah
		Valid	Gugur	
Komunikasi	Dapat menyampaikan pendapat secara lisan	12,3,4,5,6	-	6
Sikap	Perasaan yang timbul	8,9,10,11	7	8
	Penilaian terhadap objek sikap	12,13,14		
Tingkah laku kelompok	Tingkah laku individu-individu secara bersama-sama	15,16,18,19,20	17	6
Adanya kontak sosial	Hubungan antar perorangan	21,22,23,24,26,27	25,28	8
	Hubungan antar kelompok			
Total		24	4	28

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa terdapat 4 item yang gugur dan 24 item valid. Item yang gugur tersebut kemudian akan dihapus dari skala interaksi sosial dan disusun kembali sebelum didistribusikan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Menurut Ghozali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis Cronbach's Alpha dengan SPSS Version 26.0 for Windows. Uji reliabilitas bisa dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pertanyaan. Skala penelitian ini dapat dikatakan reliabel bila memenuhi kriteria nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Skala Penelitian	Cronbach's Alpha	Jumlah Item
Sebelum Item Tidak Layak Pakai Dibuang			
1	Kecerdasan Emosi	0,912	32
2	Interaksi Sosial	0,881	28
Setelah Item Tidak Layak Pakai Dibuang			
1	Kecerdasan Emosi	0,924	27
2	Interaksi Sosial	0,894	24

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada skala kecerdasan emosi dan skala interaksi sosial terdapat peningkatan setelah item gugur dibuang. Pada skala kecerdasan emosi sebelum item gugur dibuang diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,912 dari 32 item. Kemudian setelah 5 item yang tidak layak pakai dibuang, diuji reliabilitas kembali, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 dari 27 item yang layak pakai.

Pengujian pada skala interaksi sosial sebelum item gugur dibuang, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,881 dari 28 item. Setelah 4 item gugur dikeluarkan dan diuji kembali, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,894 dari 24 item yang layak untuk skala penelitian. Dengan demikian maka pada kedua skala baik sebelum dan sesudah item gugur dibuang, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ dan skala dapat dikatakan reliabel (handal).

E. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian untuk menggambarkan gambaran penelitian secara statistik dengan fokus terhadap penyajian dan klasifikasi data. Klasifikasi merupakan tingkat kategorisasi kecerdasan emosi dan interaksi sosial yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya. Kemudian klasifikasi ini akan ditempatkan sesuai dengan jenjang tertentu bagi setiap siswa dan bersifat kontinu untuk setiap variabel yang diukur (Azwar, 2012).

Klasifikasi jenjang tersebut dibagi menjadi tiga tingkatan yakni tingkat rendah, sedang dan tinggi. Sebelum menentukan jenjang kategorisasi tersebut, maka peneliti perlu melakukan analisis deskripsi statistik dengan menggunakan

Apilkasi SPSS *Version 26.0 for Windows* untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Adapun hasil dari deskripsi statistik pada data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Deskripsi Statistik Data Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan_Emosi_X	161	60.00	101.00	89.3478	10.42609
Interaksi_Sosial_Y	161	47.00	81.00	66.9814	9.39247
Valid N (listwise)	161				

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada skala kecerdasan emosi diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,34 dan standar deviasi 10.42, sedangkan pada skala interaksi sosial diperoleh nilai rata-rata sebesar 66.98 dan standar deviasi 9.39. Nilai rata-rata dan standar deviasi setiap skala digunakan untuk menentukan nilai rentang kategorisasi menggunakan rumus kategorisasi yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi untuk masing-masing skala.

Adapun persamaan dari kategorisasi Azwar (2012) untuk setiap jenjang kategori adalah sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (X^{-} - 1.SD)$$

$$\text{Sedang} = X < (X^{-} - 1.SD) \leq X (X^{+} + 1.SD)$$

$$\text{Tinggi} = (X^{+} + 1.SD) \leq X$$

a. Skala Kecerdasan Emosi

$$\text{Rendah} = X < (89.34 - 10.42)$$

$$= X < 79$$

$$\text{Sedang} = (89.34 - 10.42) \leq X (89.34 + 10.42)$$

$$= 79 \leq X 99$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (89.34 + 10.42) \leq X \\ &= 99 \leq X \end{aligned}$$

b. Skala Interaksi Sosial

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (66.98 - 9.39) \\ &= X < 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (66.98 - 9.39) \leq X < (66.98 + 9.39) \\ &= 58 \leq X < 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= (66.98 + 9.39) \leq X \\ &= 76 \leq X \end{aligned}$$

Nilai rata-rata dan standar deviasi yang sebelumnya disubstitusikan ke dalam rumus kategorisasi di atas, sehingga diperoleh persamaan untuk setiap jenjang kategori pada skala kecerdasan emosi dan skala interaksi sosial, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosi dan Interaksi Sosial Siswa

Kategorisasi	Variabel	
	Kecerdasan Emosi	Interaksi Sosial
Rendah	$X < 79$	$X < 58$
Sedang	$79 \leq X < 99$	$58 \leq X < 76$
Tinggi	$99 \leq X$	$76 \leq X$

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

Setelah ditentukan nilai rentang pada setiap kategori masing-masing skala penelitian. Selanjutnya dianalisis frekuensi dan persentase untuk skala kecerdasan emosi dan skala interaksi sosial pada siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya melalui analisis statistik yaitu descriptive frequency melalui SPSS version 23.0 for Windows. Hasil dari analisis frekuensi dan persentase kategorisasi skala

kecerdasan emosi dan skala interaksi sosial pada siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 14
Persentase Kategorisasi Kecerdasan Emosi dan Interaksi Sosial

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
Kecerdasan Emosi	Rendah (60-78)	Sedang (79-98)	Tinggi (99-101)	161 (100%)
	26 (16,1%)	117 (72,6%)	18 (11,2%)	
Interaksi Sosial	Rendah (47-57)	Sedang (59-75)	Tinggi (76-81)	161 (100%)
	30 (18,6%)	109 (67,6%)	22 (13,6%)	

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat mayoritas dari siswa SMA Negeri 2 Abdyia memiliki kecerdasan emosi dengan kategori sedang sebanyak 117 siswa atau 72,6%, kategori tinggi sebanyak 18 siswa atau 11,2% dan kecerdasan emosi pada kategori rendah sebanyak 26 siswa atau 16,1%. Kemudian pada skala interaksi sosial siswa SMA Negeri 2 Abdyia, mayoritas siswa juga berada pada kategori sedang sebanyak 109 siswa atau 67,6%, kategori tinggi sebanyak 22 siswa atau 13,6% dan minoritas interaksi sosial siswa berada pada kategori rendah sebanyak 30 siswa atau 18,6%. Data ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula interaksi sosial yang dimilikinya.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk meninjau ada atau tidaknya data terdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorof Smirnov Test dengan bantuan fasilitas komputer yaitu SPSS Versi 26.0 *for Windows*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika

signifikansi $p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2019). Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
		Skala Kecerdasan_Emosi_X	Skala_Interaksi_Sosial_Y
N		161	161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.3478	66.9814
	Std. Deviation	10.42609	9.39247
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.120
	Positive	.132	.088
	Negative	-.171	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		2.168	1.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054	.057

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogorov Smirnov Test* pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi p untuk uji normalitas pada skala kecerdasan emosi menunjukkan signifikansi normalitas sebesar 0,054, maka $p \geq 0,05$ sehingga data terdistribusi normal. Pada skala interaksi sosial menunjukkan signifikansi normalitas sebesar 0,057, maka $p > 0,05$ sehingga data terdistribusi normal. Jadi data penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat uji asumsi parametris.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear dari kecerdasan emosi (*independen*) terhadap interaksi sosial (*dependen*). Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Test for Linearity* dengan bantuan SPSS Version 26.0 for Windows (Gunawan, 2015). Kriteria pengambilan keputusan adalah jika $p < 0,05$, maka antar variabel memiliki hubungan linear, sebaliknya jika $p > 0,05$ maka antar variabel tidak memiliki hubungan linear.

Hasil dari uji linearitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi Sosial Kecerdasan Emosi	Between Groups	(Combined) Linearity	11720,188	19	616,852	36,319	0,000
		Linearity	2591,825	1	2591,825	152,603	0,000
		Deviation from Linearity	9128,363	18	507,131	29,859	0,000
	Within Groups		2394,756	141	16,984		
	Total		14114,944	160			

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh sebesar 152,60 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000 jadi $p < 0,05$, sehingga kedua variabel memiliki hubungan linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel kecerdasan emosi dan variabel interaksi sosial yang menunjukkan bahwa memenuhi uji asumsi.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial siswa SMAN 2 Abdy. Analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier satu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Regresi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0,429	0,184	0,178	8.51307	0,184	35.763	1	159	0,000

a. Predictors: (Constant), Skala_Kecerdasan_Emosi_X

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2023

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh terhadap interaksi sosial. Hal ini dilihat dari nilai R square sebesar 0,184 dengan nilai F sebesar 35.763 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa kecerdasan emosi dapat mempengaruhi interaksi sosial sebesar 18,4% sedangkan sisanya 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti komunikasi, gaya hidup, kecemasan sosial, penyesuaian diri, teman sebaya, jenis kelamin dan lainnya.

F. Pembahasan

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,184, hal ini menunjukkan bahwa 18,4% interaksi sosial ditentukan oleh kecerdasan emosional siswa, sedangkan 81,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan data persentase kategorisasi kecerdasan emosi dan interaksi sosial terhadap 161 orang siswa, maka mayoritas dari siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya memiliki kecerdasan emosi dengan kategori sedang sebanyak 117 siswa atau 72,6%, kategori tinggi sebanyak 18 siswa atau 11,2% dan kecerdasan emosi pada kategori rendah sebanyak 26 siswa atau 16,1%. Kemudian pada skala interaksi sosial siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya, mayoritas siswa juga berada pada kategori sedang sebanyak 109 siswa atau 67,6%, kategori tinggi sebanyak 22 siswa atau 13,6% dan minoritas interaksi sosial siswa berada pada kategori rendah sebanyak 30 siswa atau 18,6%. Data ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula interaksi sosial yang dimiliki siswa SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Goleman (2009) bahwa kecerdasan emosional sebagai kemampuan dalam mengenali perasaan-perasaan diri sendiri dan orang lain. Kemampuan ini perlu ditumbuh kembangkan pada setiap siswa agar mampu berinteraksi dengan baik sehingga dapat diterima oleh orang lain dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap orang lain. Kecerdasan emosional bagi interaksi sosial ditegaskan pula oleh Goleman (2009) bahwa kontribusi IQ bagi keberhasilan seseorang hanya sekitar 20% dan sisanya 80% ditentukan oleh serumpun faktor yang disebut dengan kecerdasan emosi (Sunar, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa betapa pentingnya pengaruh kecerdasan emosional harus dimiliki oleh siswa agar bukan hanya mementingkan akademik saja namun dalam berhubungan dengan sosialnya yaitu berinteraksi. Menurut George C. Homans yang dikutip oleh Santoso (2014) bahwa salah satu aspek dalam proses interaksi sosial adalah setiap individu mempunyai kecerdasan emosional yang sama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk berinteraksi sosial dengan baik sangat diperlukan kecerdasan emosional, jika individu memiliki kelemahan dalam kecerdasan emosional akan menjadikan interaksi dengan orang lain akan terganggu.

Hasil penelitian ini juga diperkuat berdasarkan penelitian Sugiyah (2015), bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang kuat terhadap interaksi sosial. Oleh karena itu, apabila siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula terhadap interaksi sosialnya. Selanjutnya pada peneliti lainnya yaitu oleh Murni dkk (2015), bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan

emosional dengan interaksi sosial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu aspek penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Karena semakin baik kecerdasan emosional siswa, semakin baik pula interaksi sosialnya. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa, semakin rendah pula interaksi sosial siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut Goleman (2009) kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain. Sedangkan menurut Sarwono (2010) interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial. Hal ini telah dibuktikan dari nilai R Square sebesar 0,184 dengan nilai F sebesar 35.763 dan nilai signifikan 0,000 yang berarti bahwa kecerdasan emosi mempengaruhi interaksi sosial sebesar 18,4%, sisanya 81,6% dipengaruhi oleh aspek-aspek lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang bermanfaat yaitu:

1. Kepada siswa, disarankan agar selalu mengembangkan kecerdasan emosional, mengelola emosinya dengan baik, dapat berinteraksi dengan lingkungan dan mampu memotivasi diri serta selalu belajar untuk memahami perasaan orang lain, karena mengingat anak usia remaja adalah tahap masa kanak-kanak akhir.

2. Kepada orang tua, agar memperhatikan pengembangan kecerdasan emosional siswa dan menjadi teladan yang baik agar kecerdasan emosional siswa dapat meningkat dan interaksi sosial siswa pun ikut meningkat.
3. Kepada guru, agar bisa mendesain pembelajaran untuk memberikan stimulus agar bisa mengembangkan kecerdasan emosional siswa dan sosial seperti mengenai interaksi sosialnya, agar terhindar dari hal-hal yang kurang diinginkan ketika siswa tidak mampu

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, G, 2001, *Rahasia sukses membangun kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ)*, Jakarta, Penerbit Arga.
- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi remaja untuk petunjuk bagi guru dan orang tua*. Bandung: Pustaka Ceria.
- Asrori, M. (2008). *Memahami dan membantu peserta didik*. Pontianak: Untan Press.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 3 kota palopo. *Journal.um.ac.id. UNM Makassar*. Vol. 19, No. 2.
- Djati, P, & Khusaini. (2003). Kajian terhadap kepuasan kompensasi, komitmen organisasi & prestasi kerja. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*.
- Gultom, F., & Mujiono, M. (2020). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa: Studi Kasus SMP Swasta WR Supratman 2 Medan. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Gerungan, W.A. (2004). *Psikologi sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghozali. (2015). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Ar-Ruzz Media Yogyakarta
- Goleman. (2009). *Emotional intelligence*. Terjemahan. Jakarta: PT Gramedia Garden Utama.
- Handayani & Murdiatmoko, (2008). *Interaksi sosial*. Jakarta.
- Hurlock, E. (2004). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Izzaty, Eka, Partini, Ayrisa. (2008). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Lestari, P. (2013). Interaksi sosial komunitas samin dengan masyarakat sekitar. *Jurnal Unnes Komunitas* 5 (1). 2013.
- Muhaimin, Akhmad. (2010). *Mengembangkan kecerdasan sosioal bagi anak*. Yogyakarta: Kelompok Penerbit Ruzz Media.

- Monks, F.J. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nggermanto A. (2001). *Quantum Quotient: Kecerdasan quantum, cara praktis melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang harmonis*. Bandung: Nuansa.
- Patton, P. (2002). *EQ-kecerdasan emosional membangun hubungan jalan menuju kebahagiaan dan kesejahteraan*. Jakarta: PT Pustaka Delaprapta.
- Rahmawati, D & Hartarti. (2007). Penyesuaian sosial remaja berbakat dalam menjalin hubungan persahabatan. *Gifted Review Journal-UI*. Vol. 01.
- Santrock.(2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga.
- Saptoto.(2010) "Hubungan kecerdasan emosi dengan kemampuan coping adaptif." *Jurnal Psikologi* 37.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. (2010). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sunar, D.P, (2010), *Edisi terlengkap tes IQ, EQ, SQ*, Yogyakarta: Flashbooks.
- Santoso, S, (2014), *Teori-teori psikologi sosial*, Bandung: Refika Aditama
- Soekanto, S (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Press
- Sudarsono. (2000). *Kamus konseling*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik nonparametris untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi sosial suatu pengantar*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Wuwung, C. (2020). *Strategi pembelajaran & kecerdasan emosional* (N. Azizah (ed). Scorpindo Media Pustaka.

Lampiran 1

Skala Tryout

No	Kecerdasan Emosi (X)	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengontrol diri jika saya dalam situasi sedih maupun gembira				
2	Saya tidak peduli ketika ada teman di sekolah yang menjelekkkan saya				
3	Ketika ada yang membuat saya sedih, saya berusaha menahan diri untuk tidak marah				
4	Hal-hal yang menyenangkan membuat saya takut				
5	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan orang lain				
6	Dalam keadaan panik saya tidak dapat berfikir tenang				
7	Saya tetap tenang menghadapi teman yang tiba-tiba marah				
8	Saya malas belajar karena nilai ulangan sering kali rendah				
9	Saya bersikap biasa saja terhadap teman yang menghina saya				
10	Saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas-tugas sekolah dengan baik				
11	Saya mudah bergaul dengan teman di sekolah				
12	Saya tidak perlu belajar karena nilai saya sudah pasti rendah				
13	Saya selalu mengingat nasehat orang tua agar belajar dengan sungguh-sungguh				
14	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan				
15	Saya tidak peduli jika teman-teman kecewa kepada saya				
16	Saya tidak suka belajar hal-hal baru diluar sana				
17	Saya yakin dengan usaha dan doa-doa saya sehingga cita-cita saya akan tercapai				
18	Saya sulit mendapatkan teman di tempat yang baru				
19	Saya kurang termotivasi untuk belajar ketika dalam keadaan sedih/ kecewa				
20	Saya selalu berusaha belajar hal-hal baru di luar sekolah				
21	Saya tidak peduli jika orang tua marah karena kenakalan saya				
22	Saya perlu belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang tinggi/bagus				
23	Saya senang ketika ada teman yang bersedih				
24	Saya memiliki banyak teman di sekolah				
25	Saya sulit bergaul dengan teman yang baru				
26	Saya merasa nyaman ketika berada di tempat yang baru				
27	Saya tidak ingin disapa orang-orang disekolah				
28	Teman-teman senang bermain dengan saya				
29	Saya mendiamkan masalah sehingga hubungan pertemanan terganggu				
30	Saya mampu memahami jika ada teman yang menceritakan perasaannya kepada saya				
31	Saya tidak menyelesaikan masalah yang terjadi dengan teman dengan cara yang baik				
32	Saya mendengarkan keluh kesah teman yang bercerita				

No	Interaksi Sosial (Y)	SS	S	TS	STS
1	Saya takut berbicara dengan guru				
2	Saya merasa tidak takut untuk memberikan masukan kepada guru				
3	Saya tidak perlu menyapa ketika bertemu dengan teman-teman di sekolah				
4	Saya sudah terbiasa berbicara di depan orang banyak				
5	Saya acuh tak acuh bertemu dengan guru sekolah				
6	Saya dapat menceritakan masalah belajar saya pada guru				
7	Saya malu menyampaikan pendapat saya dalam diskusi kelompok				
8	Saya mengingatkan guru bahwa jam pelajarannya telah berakhir				
9	Saya merasa tidak percaya diri berbicara di depan orang banyak				
10	Saya dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi				
11	Saya merasa kehadiran saya tidak dapat diterima oleh teman-teman saya				
12	Saya dapat menceritakan masalah dengan detail				
13	Saya menyampaikan salam ketika bertemu teman-teman				
14	Saya tidak suka dikritik oleh teman				
15	Saya berani memberi saran kepada guru				
16	Saya takut mengawali percakapan dengan teman-teman di				
17	Saya memilih bergabung dengan teman dari pada sendiri				
18	Saya hanya mau berbicara dengan teman-teman dekat saya saja				
19	Saya sangat mudah bersosialisasi dengan teman-teman sekolah saya				
20	Saya tidak menyampaikan salam ketika bertemu dengan teman-teman sekolah				
21	Saya membuat lelucon untuk menyenangkan teman-teman di sekolah				
22	Saya bersikap acuh tak acuh dalam berteman				
23	Saya selalu dapat mengikuti setiap kegiatan kelompok dengan baik				
24	Saya bergabung dengan teman-teman untuk menyelesaikan tugas				
25	Saya bersikap netral dalam berteman				
26	Saya diam saja dalam melakukan kegiatan kelompok				
27	Saya selalu menghargai pendapat teman saya				
28	Saya tidak pernah mau mendengarkan pendapat teman sekelompok saya				

Lampiran 2

Tabulasi Data Try Out

No	Kecerdasan Emosi (X)																																Σ		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	1	3	1	3	4	3	1	4	1	3	1	2	2	1	1	4	1	4	3	2	1	2	2	4	4	2	4	1	2	1	2	1	2	1	70
2	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	105	
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	109	
5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	100		
6	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	104	
7	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	115	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	115	
9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	111	
10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	109	
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	113	
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	111		
13	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	104	
14	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	102		
15	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	103		
16	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	107		
17	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	101		
18	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	108		
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	108		
20	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	109		
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	110		
22	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	114		
23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	110		
24	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	105		
25	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	98		
26	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	95		
27	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	92		
28	2	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	92		
29	2	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	90			
30	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	89		

Lampiran 3

Hasil Uji Skala Tryout

1. Sebelum Item Skala Uji Coba Kecerdasan Emosi Tidak Layak Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_Kecerdasan_Emosi	103.4333	91.082	.829	.903
P2_Kecerdasan_Emosi	103.4667	98.395	.320	.913
P3_Kecerdasan_Emosi	103.1333	96.809	.604	.908
P4_Kecerdasan_Emosi	103.2667	99.444	.406	.911
P5_Kecerdasan_Emosi	103.2667	102.547	.105	.914
P6_Kecerdasan_Emosi	104.1000	101.266	.419	.911
P7_Kecerdasan_Emosi	103.3333	93.816	.698	.906
P8_Kecerdasan_Emosi	103.2333	101.909	.174	.914
P9_Kecerdasan_Emosi	104.1000	98.231	.694	.908
P10_Kecerdasan_Emosi	104.0667	102.133	.338	.912
P11_Kecerdasan_Emosi	103.3333	93.816	.698	.906
P12_Kecerdasan_Emosi	103.4000	93.421	.771	.905
P13_Kecerdasan_Emosi	104.1333	98.602	.596	.909
P14_Kecerdasan_Emosi	104.1667	97.385	.598	.908
P15_Kecerdasan_Emosi	103.4333	91.082	.829	.903
P16_Kecerdasan_Emosi	103.2333	103.426	.024	.915
P17_Kecerdasan_Emosi	103.4333	91.082	.829	.903
P18_Kecerdasan_Emosi	103.4000	98.524	.407	.911
P19_Kecerdasan_Emosi	104.0667	102.064	.352	.912
P20_Kecerdasan_Emosi	104.0667	100.478	.666	.910
P21_Kecerdasan_Emosi	104.0000	95.586	.501	.910
P22_Kecerdasan_Emosi	103.9667	97.137	.443	.910
P23_Kecerdasan_Emosi	103.7000	97.045	.504	.909
P24_Kecerdasan_Emosi	103.6667	103.747	-.015	.917
P25_Kecerdasan_Emosi	103.3667	98.447	.418	.911
P26_Kecerdasan_Emosi	103.7000	97.045	.504	.909
P27_Kecerdasan_Emosi	103.7000	102.769	.056	.916
P28_Kecerdasan_Emosi	103.4333	94.530	.627	.907
P29_Kecerdasan_Emosi	104.0667	100.478	.666	.910
P30_Kecerdasan_Emosi	103.8333	93.385	.579	.908
P31_Kecerdasan_Emosi	103.7333	97.030	.515	.909
P32_Kecerdasan_Emosi	103.7667	97.289	.396	.912

2. Sebelum Item Skala Uji Coba Interaksi Sosial Tidak Layak Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_Interaksi_Sosial	82.9667	99.689	.559	.873
P2_Interaksi_Sosial	82.4000	105.352	.457	.877
P3_Interaksi_Sosial	82.9667	99.689	.559	.873
P4_Interaksi_Sosial	83.0333	97.620	.662	.870
P5_Interaksi_Sosial	82.9667	99.895	.523	.874
P6_Interaksi_Sosial	83.0333	97.620	.662	.870
P7_Interaksi_Sosial	83.0667	104.616	.289	.881
P8_Interaksi_Sosial	82.4667	105.430	.317	.879
P9_Interaksi_Sosial	82.5667	102.254	.490	.875
P10_Interaksi_Sosial	82.3333	105.126	.532	.876
P11_Interaksi_Sosial	82.5667	102.254	.490	.875
P12_Interaksi_Sosial	82.6000	101.972	.487	.875
P13_Interaksi_Sosial	83.1000	103.610	.342	.880
P14_Interaksi_Sosial	82.7333	102.892	.421	.877
P15_Interaksi_Sosial	83.1000	101.266	.472	.876
P16_Interaksi_Sosial	82.3667	105.964	.454	.877
P17_Interaksi_Sosial	82.5667	108.599	.202	.881
P18_Interaksi_Sosial	83.1667	103.523	.360	.879
P19_Interaksi_Sosial	83.1000	101.266	.472	.876
P20_Interaksi_Sosial	82.6667	102.023	.477	.876
P21_Interaksi_Sosial	82.5000	104.466	.361	.879
P22_Interaksi_Sosial	82.9333	100.892	.476	.876
P23_Interaksi_Sosial	82.4000	104.524	.531	.876
P24_Interaksi_Sosial	82.3667	105.964	.454	.877
P25_Interaksi_Sosial	82.6667	111.747	-.109	.885
P26_Interaksi_Sosial	82.3667	105.964	.454	.877
P27_Interaksi_Sosial	82.3667	106.516	.400	.878
P28_Interaksi_Sosial	82.3333	108.713	.182	.881

3. Setelah Item Skala Uji Coba Kecerdasan Emosi Tidak Layak Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_Kecerdasan_Emosi	88.8000	103.200	.787	.917
P2_Kecerdasan_Emosi	88.8333	109.730	.359	.925
P3_Kecerdasan_Emosi	88.5000	109.983	.489	.922
P4_Kecerdasan_Emosi	88.6333	110.171	.524	.922
P5_Kecerdasan_Emosi	88.7000	109.252	.517	.922
P6_Kecerdasan_Emosi	88.7333	108.133	.599	.921
P7_Kecerdasan_Emosi	89.1333	111.085	.356	.924
P8_Kecerdasan_Emosi	88.7000	109.183	.436	.923
P9_Kecerdasan_Emosi	88.7000	106.079	.654	.920
P10_Kecerdasan_Emosi	88.7667	105.220	.758	.918
P11_Kecerdasan_Emosi	89.5000	111.431	.497	.923
P12_Kecerdasan_Emosi	88.8000	106.234	.627	.920
P13_Kecerdasan_Emosi	88.8333	102.144	.806	.917
P14_Kecerdasan_Emosi	88.8000	103.200	.787	.917
P15_Kecerdasan_Emosi	88.7667	108.461	.566	.921
P16_Kecerdasan_Emosi	88.9000	107.610	.494	.922
P17_Kecerdasan_Emosi	89.3000	109.390	.436	.923
P18_Kecerdasan_Emosi	89.3667	107.482	.494	.922
P19_Kecerdasan_Emosi	89.3333	108.299	.492	.922
P20_Kecerdasan_Emosi	89.0667	109.720	.442	.923
P21_Kecerdasan_Emosi	88.7333	108.133	.599	.921
P22_Kecerdasan_Emosi	89.0667	109.720	.442	.923
P23_Kecerdasan_Emosi	88.8000	107.407	.546	.922
P24_Kecerdasan_Emosi	89.3333	111.540	.424	.923
P25_Kecerdasan_Emosi	89.2000	105.200	.569	.921
P26_Kecerdasan_Emosi	89.1000	109.679	.454	.923
P27_Kecerdasan_Emosi	89.1333	109.361	.384	.924

4. Setelah Item Skala Uji Coba Interaksi Sosial Tidak Layak Dibuang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1_Interaksi_Sosial	70.4000	95.352	.582	.887
P2_Interaksi_Sosial	69.8333	101.385	.449	.891
P3_Interaksi_Sosial	70.4000	95.352	.582	.887
P4_Interaksi_Sosial	70.4667	93.292	.687	.884
P5_Interaksi_Sosial	70.4000	96.110	.514	.889
P6_Interaksi_Sosial	70.4667	93.292	.687	.884
P7_Interaksi_Sosial	70.5000	99.362	.357	.893
P8_Interaksi_Sosial	70.0000	98.069	.502	.889
P9_Interaksi_Sosial	69.7667	100.944	.545	.890
P10_Interaksi_Sosial	70.0000	98.069	.502	.889
P11_Interaksi_Sosial	70.0333	97.826	.497	.889
P12_Interaksi_Sosial	70.1000	97.403	.516	.889
P13_Interaksi_Sosial	70.1667	99.109	.407	.892
P14_Interaksi_Sosial	70.5333	96.947	.491	.890
P15_Interaksi_Sosial	69.8000	101.890	.455	.891
P16_Interaksi_Sosial	70.6000	99.214	.376	.893
P17_Interaksi_Sosial	70.5333	96.947	.491	.890
P18_Interaksi_Sosial	70.1000	97.403	.516	.889
P19_Interaksi_Sosial	69.9000	101.128	.310	.894
P20_Interaksi_Sosial	70.3667	97.137	.463	.891
P21_Interaksi_Sosial	69.8333	100.557	.525	.890
P22_Interaksi_Sosial	69.8000	101.890	.455	.891
P23_Interaksi_Sosial	69.8000	101.890	.455	.891
P24_Interaksi_Sosial	69.8000	102.510	.392	.892

Lampiran 4

Skala Penelitian

Nama : _____
 Jenis Kelamin : _____
 Tanggal Lahir : _____

Petunjuk Pengerjaan

Dihalaman berikut ini ada beberapa pernyataan yang harus anda jawab, untuk itu saya harapkan anda dapat mengisi pernyataan ini, ada beberapa hal yang harus di perhatikan sebelum mengisi pernyataan ini, yaitu :

1. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti dan jawablah sejujur-jujurnya
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada:

SS = Jika jawaban tersebut **Sangat Setuju**

S = Jika jawaban tersebut **Setuju**

TS = Jika jawaban tersebut **Tidak Setuju**

STS = Jika jawaban tersebut **Sangat Tidak Setuju**

No	Kecerdasan Emosi (X)	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengontrol diri jika saya dalam situasi sedih maupun gembira				
2	Saya tidak peduli ketika ada teman di sekolah yang menjelekkkan saya				
3	Ketika saya sedih, saya berusaha menahan diri untuk tidak marah				
4	Hal-hal yang menyenangkan membuat saya takut				
5	Dalam keadaan panik saya tidak dapat berfikir tenang				
6	Saya tetap tenang menghadapi teman yang tiba-tiba marah				
7	Saya bersikap biasa saja terhadap teman yang menghina saya				
8	Saya tidak yakin dapat melaksanakan tugas-tugas sekolah dengan baik				
9	Saya mudah bergaul dengan teman di sekolah				
10	Saya tidak perlu belajar karena nilai saya sudah pasti rendah				
11	Saya selalu mengingat nasehat orang tua agar belajar sungguh-sungguh				
12	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan				
13	Saya tidak peduli jika teman-teman kecewa kepada saya				
14	Saya yakin cita-cita saya akan tercapai dengan usaha dan doa				
15	Saya sulit mendapatkan teman di tempat yang baru				
16	Saya kurang termotivasi untuk belajar ketika keadaan sedih/kecewa				
17	Saya selalu berusaha belajar hal-hal baru di luar sekolah				
18	Saya tidak peduli jika orang tua marah karena kenakalan saya				
19	Saya perlu belajar lebih giat agar mendapatkan nilai yang tinggi/bagus				

20	Saya senang ketika ada teman yang bersedih				
21	Saya sulit bergaul dengan teman yang baru				
22	Saya merasa nyaman saat berada di tempat yang baru				
23	Teman-teman senang bermain dengan saya				
24	Saya mendiagnosis masalah sehingga hubungan pertemanan terganggu				
25	Saya memahami jika teman menceritakan perasaannya kepada saya				
26	Saya tidak menyelesaikan masalah dengan teman dengan cara yang baik				
27	Saya mendengarkan keluh kesah teman yang bercerita				

No	Interaksi Sosial (Y)	SS	S	TS	STS
1	Saya takut berbicara dengan guru				
2	Saya tidak takut untuk memberikan masukan kepada guru				
3	Saya tidak perlu menyapa teman-teman di sekolah				
4	Saya sudah terbiasa berbicara di depan orang banyak				
5	Saya acuh tak acuh bertemu dengan guru sekolah				
6	Saya dapat menceritakan masalah belajar saya pada guru				
7	Saya mengingatkan guru bahwa jam pelajaran berakhir				
8	Saya tidak percaya diri berbicara di depan orang banyak				
9	Saya dapat mengemukakan pendapat dalam diskusi				
10	Saya merasa kehadiran saya tidak dapat diterima oleh teman-teman				
11	Saya dapat menceritakan masalah dengan detail				
12	Saya menyampaikan salam ketika bertemu teman-teman				
13	Saya tidak suka dikritik oleh teman				
14	Saya berani memberi saran kepada guru				
15	Saya takut mengawali percakapan dengan teman-teman				
16	Saya hanya mau berbicara dengan teman dekat saya saja				
17	Saya sangat mudah bersosialisasi dengan teman-teman sekolah saya				
18	Saya tidak mengucapkan salam ketika bertemu teman-teman di sekolah				
19	Saya membuat lelucon untuk menyenangkan teman-teman di sekolah				
20	Saya bersikap acuh tak acuh dalam berteman				
21	Saya selalu dapat mengikuti setiap kegiatan kelompok dengan baik				
22	Saya bergabung dengan teman-teman untuk menyelesaikan tugas				
23	Saya diam saja dalam melakukan kegiatan kelompok				
24	Saya selalu menghargai pendapat teman saya				

Lampiran 5

Tabulasi Data Penelitian

No	Kecerdasan Emosi (X)																										Σ		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	
1	1	3	1	3	4	4	2	4	1	2	2	4	1	1	4	4	2	1	2	2	4	2	1	2	1	2	1	60	
2	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	90	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	98
5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	84	
6	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	90
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	101
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	97
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	96
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	98
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	96	
13	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	93	
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	86	
15	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	88	
16	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	90	
17	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	90
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	95	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	96	
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	95	
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	94	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	99
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	94	
24	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	89
25	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	85	

56	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
57	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	67
58	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	73
59	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	75
60	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	73
61	1	3	1	3	4	4	2	4	1	2	2	4	1	1	4	4	2	1	2	2	4	2	1	2	1	2	1	60
62	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	90
63	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	100
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	98
65	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	84
66	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	90
67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	101
69	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	97
70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	96
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	98
72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	96
73	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	93
74	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	86
75	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	88
76	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	90
77	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	90
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	95
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	96
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	95
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	94
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	99
83	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	94
84	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	89
85	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	85

146	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
147	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	67
148	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	73
149	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	75
150	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	73
151	1	3	1	3	4	4	2	4	1	2	2	4	1	1	4	4	2	1	2	2	4	2	1	2	1	2	1	60
152	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	90
153	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	100
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	98
155	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	84
156	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	90
157	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	101
159	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	97
160	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	96
161	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	98

No	Interaksi Sosial (Y)																								Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	80
2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	77
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	74
5	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	76
6	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	67
7	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	69
8	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	76
9	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	70
10	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	60
11	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	70
12	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	67
13	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	60
14	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	66
15	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	60
16	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	57
17	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	67
18	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	63
19	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	70
20	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	81
21	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	81
22	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	76
23	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	75
24	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	64
25	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	59
26	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	50
27	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	47

28	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	51
29	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52
30	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	80
32	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
33	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	77
34	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	74
35	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	76
36	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	67
37	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	69
38	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	76
39	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	70
40	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	60
41	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	70
42	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	67
43	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	60
44	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	66
45	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	60
46	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	57
47	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	67
48	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	63
49	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	70
50	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	81
51	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	81
52	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	76
53	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	75
54	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	64
55	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	59
56	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	50
57	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	47

58	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	51
59	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52
60	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
61	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	80
62	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
63	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	77
64	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	74
65	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	76
66	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	67
67	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	69
68	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	76
69	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	70
70	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	60
71	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	70
72	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	67
73	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	60
74	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	66
75	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	60
76	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	57
77	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	67
78	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	63
79	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	70
80	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	81
81	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	81
82	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	76
83	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	75
84	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	64
85	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	59
86	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	50
87	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	47

88	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	51
89	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52
90	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	58	
91	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	80
92	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
93	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	77
94	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	74
95	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	76
96	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	67
97	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	69
98	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	76
99	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	70
100	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	60
101	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	70
102	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	67
103	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	60
104	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	66
105	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	60
106	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	57
107	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	67
108	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	63
109	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	70
110	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	81
111	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	81
112	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	76
113	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	75
114	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	64
115	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	59
116	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	50
117	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	47

118	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	51
119	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52
120	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
121	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	80
122	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
123	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	77
124	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	74
125	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	76
126	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	67
127	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	69
128	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	76
129	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	70
130	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	60
131	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	70
132	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	67
133	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	60
134	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	66
135	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	60
136	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	57
137	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	67
138	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	63
139	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	70
140	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	81
141	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	81
142	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	76
143	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	75
144	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	64
145	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	59
146	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	50
147	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	47

148	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	51
149	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	52
150	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
151	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	80
152	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
153	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	77
154	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	74
155	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	76
156	2	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	67
157	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	69
158	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	76
159	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	70
160	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	60
161	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	70

Lampiran 6

Output Hasil Penelitian

1. Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skala_Kecerdasan_Emosi_X	161	60.00	101.00	89.3478	10.42609
Skala_Interaksi_Sosial_Y	161	47.00	81.00	66.9814	9.39247
Valid N (listwise)	161				

Skala_Kecerdasan_Emosi_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60.00	6	3.7	3.7	3.7
67.00	5	3.1	3.1	6.8
73.00	10	6.2	6.2	13.0
75.00	5	3.1	3.1	16.1
81.00	5	3.1	3.1	19.3
84.00	6	3.7	3.7	23.0
85.00	5	3.1	3.1	26.1
86.00	5	3.1	3.1	29.2
88.00	5	3.1	3.1	32.3
89.00	5	3.1	3.1	35.4
Valid 90.00	22	13.7	13.7	49.1
93.00	5	3.1	3.1	52.2
94.00	10	6.2	6.2	58.4
95.00	10	6.2	6.2	64.6
96.00	16	9.9	9.9	74.5
97.00	6	3.7	3.7	78.3
98.00	12	7.5	7.5	85.7
99.00	5	3.1	3.1	88.8
100.00	6	3.7	3.7	92.5
101.00	12	7.5	7.5	100.0
Total	161	100.0	100.0	

Skala_Interaksi_Sosial_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
47.00	5	3.1	3.1	3.1
50.00	5	3.1	3.1	6.2
51.00	5	3.1	3.1	9.3
52.00	5	3.1	3.1	12.4
57.00	5	3.1	3.1	15.5
58.00	5	3.1	3.1	18.6
59.00	5	3.1	3.1	21.7
60.00	16	9.9	9.9	31.7
63.00	5	3.1	3.1	34.8
64.00	5	3.1	3.1	37.9
Valid 66.00	5	3.1	3.1	41.0
67.00	16	9.9	9.9	50.9
69.00	6	3.7	3.7	54.7
70.00	17	10.6	10.6	65.2
74.00	6	3.7	3.7	68.9
75.00	11	6.8	6.8	75.8
76.00	17	10.6	10.6	86.3
77.00	6	3.7	3.7	90.1
80.00	6	3.7	3.7	93.8
81.00	10	6.2	6.2	100.0
Total	161	100.0	100.0	

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
		Skala_Kecerdasan _Emosi_X	Skala_Interaksi_So sial_Y
N		161	161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.3478	66.9814
	Std. Deviation	10.42609	9.39247
	Absolute	.171	.120
Most Extreme Differences	Positive	.132	.088
	Negative	-.171	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		2.168	1.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054	.057

a. Test distribution is Normal.

3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			11720.188	19	616.852	36.319	.000
Skala_Interaksi_	Between	Linearity	2591.825	1	2591.825	152.603	.000
Sosial_Y *	Groups	Deviation	9128.363	18	507.131	29.859	.000
Skala_Kecerdasan	from Linearity						
_Emosi_X	Within Groups		2394.756	141	16.984		
Total			14114.944	160			

4. Hasil Uji Regresi


Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0,429	0,184	0,178	8.51307	0,184	35.763	1	159	0,000

a. Predictors: (Constant), Skala_Kecerdasan_Emosi_X

Lampiran 7

SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 051/UM.M6/KEP/F/2023

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022-2023
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2022-2023;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor: 494/UM.M/KEP/D/20202 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2023

MEMUTUSKAN

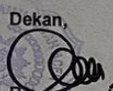
Menetapkan :
Pertama **Menunjuk Saudara;**
Devi Yanti, M.Psi., Psikolog
Julia Aridhona, M.Si
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Restina Harliyanti
NPM : 1909110071
Prodi : Psikologi
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Interaksi Sosial pada Siswa SMAN 2 Abdya

Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.


Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Sya'ban 1444 H
27 Februari 2023 M

Dekan,

E. M. A. W. I., M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:
1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 8

Surat Izin Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
 Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/VI/2021
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batah, Lueng Bata
 Telp. 085225964113, Banda Aceh - 23244
 Email : psikologi@ummuba.ac.id | Homepage : www.psikologi.ummuba.ac.id

Nomor : 413/UM.Me/F/2023
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMAN 2 ABDYA
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Berdasarkan surat permohonan tanggal 21 Juli 2023, atas nama :


Nama : Restina Hariyanti
 NPM : 1909110071
 Semester : VIII (delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial pada Siswa SMAN 2 ABDYA

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 24 Muharram 1445 H
 11 Agustus 2023 M


Dekan,
Barmawi, M.Si
 NIK: 19700103 200609 1 001



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA
Jln. TR. Iskandar No. 02. Manggeng, Aceh Barat Daya Kode Pos 23762
Telp (0659) 92093 Fax. (0659) 92093
Email : smn2abdya@gmail.com , Website : <http://www.sman2acehbaratdaya.sch.id/>



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR :422.3 /369 /2023

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Aceh Barat Daya, Menerangkan bahwa :

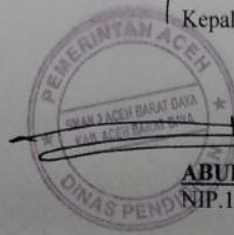
Nama : **Restina Harliyanti**
NIM : 1909110071
Semester : Ganjil
Jurusan /Program : Psikologi

Telah Melakukan Penelitian dengan judul "**Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa SMAN 2 ABDYA**", pada tanggal , 12 Agustus 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Manggeng, 12 Agustus 2023

Kepala Sekolah,



ABUBAKAR, S.Ag
NIP.197410112007011002

Lampiran 8

BIODATA PENULIS

A. Penulis

Nama : Restina Harliyanti
Tempat/Tgl lahir : Meunasah Sukon
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : restinaharliyanti654@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswi

B. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Zaharuddin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Marlaili
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Meunasah Tengah

C. Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD Negeri 1 Meunasah Sukon (2007 – 2012)
SMP/MTsN : SMP N 2 Manggeng (2012 – 2015)
SMAN/MAN : SMAN 2 Abdya (2015 – 2018)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 9 Agustus 2023
Hormat Saya,

(Restina Harliyanti)